

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Dantes penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu dengan apa adanya (Dantes, 2015).

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian kualitatif yaitu penelitian pada data yang dikumpulkan berupa kalimat tertulis dan lisan, perilaku dan fenomena (Sugiyono, 2015).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Menurut Notoadmodjo rancangan *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

Rancangan *cross sectional* adalah pendekatan yang pengamatannya dilakukan satu waktu tertentu. Pengamatan, pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Jadi tiap subyek penelitian hanya diamati sekali saja (Abd. Nasir, 2011).

Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis, fenomena, masalah, variable atau informasi dari lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus Tahun 2018 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien rawat jalan baik pasien BPJS maupun pasien Non BPJS dan populasi yang diambil pada akhir tahun 2017 yaitu pada bulan Desember sejumlah 6421 berkas rekam medis sebagai populasi.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel penelitian pada berkas rekam medis pasien dengan menggunakan rumus slovin (Sevilla, 2007).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

D. Definisi Operasional

1. Kesesuaian pengodean adalah tingkat kesesuaian dan keterisian berdasarkan ICD-10 kode diagnosis utama pasien antara pengodean yang dilakukan pada

berkas rekam medis dengan SIMRS yang dilakukan oleh petugas *coder* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan kategori sebagai berikut:

- a. Kategori A : jika penulisan kode diagnosis pada berkas rekam medis tidak sama dengan yang ada pada SIMRS, adapun katagori tidak samanya yaitu:
 - 1) Beda pada karakter ke 4
 - 2) Beda pada karakter ke 3
 - 3) Beda pada karakter ke 2
 - 4) Beda pada karakter ke 1 (beda Bab)
 - 5) Beda jumlah kode, yaitu ada yang sama dan tidak ada yang sama
 - b. Kategori B : jika penulisan kode diagnosis tidak terisi pada berkas rekam medis dan SIMRS
2. SIMRS adalah aplikasi yang digunakan untuk penginputan kode diagnosis pasien baik itu pasien BPJS maupun pasien non BPJS di PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 3. Berkas rekam medis adalah berkas pasien yang digunakan untuk mencatat data sosial pasien, hasil pemeriksaan diagnosis, kode dan riwayat kesehatan pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 4. Petugas pengodean adalah petugas rekam medis yang lulusan diploma 3 rekam medis dan informasi kesehatan yang diberikan *job description* dan wewenang untuk melakukan pengodean pada bagian instalasi rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 5. Faktor penyebab ketidaksesuaian kode diagnosis pada berkas rekam medis dengan SIMRS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat dilihat dari faktor manusianya (Coder), metode kerja, material, mesin maupun money.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015). Cara wawancara yang digunakan adalah metode wawancara mendalam.

Menurut Sutopo, wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama (Sutopo, 2006).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam dengan melakukan tanya jawab menggunakan pedoman wawancara dengan petugas *coder* terkait dengan kesesuaian kode diagnosis pada berkas rekam medis dengan SIMRS.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian yang akan diteliti. Menurut Saryono observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Observasi dapat dilakukan melalui penciuman, pengelihatn, pendengaran, peraba dan pengecap (Saryono, 2010).

Pada penelitian ini dilakukan observasi pada kegiatan penginput kode diagnosis pada SIMRS serta kegiatan pengodean yang dilakukan oleh petugas *coder* di berkas rekam medis pada formulir ringkasan masuk dan keluar di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variable dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan benda mati lainnya. Pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi pada SPO pengodean, kebijakan pengodean, dan berkas rekam medis pasien untuk dijadikan sebagai bahan untuk studi dokumentasi (Saryono, 2010).

2. Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2012). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Alat bantu yang digunakan saat melakukan wawancara yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara (Notoatmodjo, 2010).

b) *Check list observasi*

Menurut Notoatmodjo, *checklist* observasi adalah suatu daftar tilik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidik obyek yang diamati. Pengamat hanya memberikan tanda centang (\checkmark) pada daftar yang menunjukkan gejala atau ciri dari sasaran pengamat. Penggunaan *check list* ini akan dilakukan terkait pada kegiatan pengodean pada berkas rekam medis dengan SIMRS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Notoatmodjo, 2010).

c) Alat perekam

Alat perekam digunakan selama melakukan wawancara kepada narasumber.

d) Alat tulis

Alat tulis berupa buku, pensil, pulpen sebagai alat yang akan digunakan untuk menulis setiap kegiatan yang akan dan sudah dilakukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Validitas Data)

Pendekatan triangulasi adalah teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan dengan data yang sudah ada (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut (Sugiyono, 2015). Peneliti melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya akan didukung dengan membandingkan hasil kode pada SIMRS dan berkas rekam medis dengan hasil kode yang diteliti kepala instalasi rekam medis.

2. Triangulasi Teknik

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Pada penelitian ini akan menggabungkan seluruh hasil observasi,

wawancara, atau dokumentasi, setelah itu akan dilakukan pengecekan serta melakukan konfirmasi kepada sumber data yang dianggap benar.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah dengan komputerisasi, yaitu dalam pengolahan data menggunakan komputer. Tahap untuk melakukan pengolahan data ini adalah :

a. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan lapangan harus dilakukan *editing* terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan *editing* terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan kepada petugas pengodean di instalasi rekam medis

b. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti melakukan *Coding* Wawancara dengan mengubah data hasil wawancara dan mengelompokan berdasarkan karakteristik responden.

c. Masukan data

Data, yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam *software* atau program dalam komputer (Notoatmodjo, 2010). Pada proses masukan data ini, peneliti memasukan data yang sudah terkode.

d. Pembersihan data

Menurut Notoatmodjo Pembersihan data adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau

koreksi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini dilakukan pembersihan data pada hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak penting. Dalam penelitian ini akan dilakukan proses pemilihan hasil wawancara kepada responden.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data maka selanjutnya akan dilakukan penyajian data, melalui penyajian ini, maka data terorganisasi, tersusun pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penelitian ini akan menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi ke dalam bentuk narasi atau mendeskripsikan hasil yang ditemukan.

c. Conculsion drawing/ verivication

Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verivikasi. Penarikan kesimpulan dan verivikasi ini bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Pada

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Tanpa nama

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data-data yanga didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan pada bulan juli sampai agustus 2018 yang dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan pengambilan sampel sebanyak 100 berkas rekam medis dari populasi pada bulan Desember tahun 2017 sebanyak 6421 berkas rekam medis sebagai populasi pada penelitian ini. Adapun rumus untuk mendapatkan sampel sejumlah 100 berkas rekam medis tersebut

adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\&= \frac{6421}{1 + 6421 (0,1)^2} \\&= \frac{6421}{1 + 6421 (0,01)} \\&= \frac{6421}{6422 (0,01)} \\&= \frac{6421}{64} \\&= 100\end{aligned}$$

Adapun pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengambilan 100 berkas rekam medis untuk mengecek kode diagnosis pada berkas tersebut, selain mengecek pada berkas rekam medis juga mengecek pada SIMRS rumah sakit untuk menyesuaikan kode diagnosis pada dua sumber tersebut, kemudian selain melakukan pengecekan pada berkas rekam medis dan SIMRS juga melakukan wawancara dengan 2 petugas coding di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, untuk lebih memperjelas jawaban dari kedua responden tersebut peneliti juga melakukan triangulasi dengan kepala rekam medis di Rumah Sakit Tersebut. Pengambilan data dilakukan setelah surat dari Diklat Rumah Sakit sudah turun dan di tandatangani oleh Direktur rumah sakit sebagai tanda telah diberikan izin melakukan penelitian di Rumah Sakit tersebut. Proses pengambilan data dilakukan seminggu sekali karena di Rumah Sakit tersebut banyak mahasiswa yang melakukan penelitian, jadi harus terjadwal. Dengan sampel 100 berkas rekam medis dilakukan pengambilan data sebanyak 4 kali dan 1 hari untuk wawancara dengan kedua responden dan triangulasi, serta pengecekan kode diagnosis pada SIMRS dilakukan sebanyak 2 kali pada waktu sore sekitar jam 15.00 WIB sampai selesai. Tahap akhir penelitian adalah melakukan penyelesaian dan menyusun laporan

hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran, dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan ujian proposal.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA